

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS).

Samino (2010 : 37) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa (peserta didik) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani maupun sosial.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan potensi serta pengetahuan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang. Dalam suatu pendidikan sangat erat dengan adanya peserta didik dan pendidik sehingga terjadi suatu proses pembelajaran. Suatu keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses belajar di sekolah, maka dari itu sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan disamping keluarga dan masyarakat. Pembelajaran di

sekolah selalu terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan atau disebut proses kegiatan belajar mengajar.

Slameto (1991: 84) menyatakan bahwa mengajar adalah mengusahakan terciptanya situasi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar. Kegiatan terorganisasi yang bertujuan untuk membantu dan menggairahkan siswa belajar. Muhibbin Syah (2010 : 179) menyatakan “bahwa mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa (peserta didik)”.

Moh. Uzer Usman (1990 : 3) mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan terjadinya proses belajar.

Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar (PBM) itu terdiri dari tiga komponen, yaitu pengajar (dosen, guru, instruktur, dan tutor), siswa (yang belajar) dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Nana Sudjana, 1988: 39)

Tujuan Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. SISDIKNAS (UU No. 20 Tahun 2003 : 70)

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan adalah membimbing siswa untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang akan digunakannya untuk menjalani kehidupan, sehingga suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam perkembangan pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan perubahan sikap positif dalam kehidupannya, oleh karena itu pendidikan sangat berpengaruh dan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meraih tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

Permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi di Sekolah Dasar adalah berlangsungnya pembelajaran yang kurang bermakna, dimana guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pusat pembelajaran. Metode ini disebut dengan metode konvensional atau metode tradisional. Dalam hal ini pemerintah sudah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang dan lebih berkualitas, maka diperlukan perubahan dan pengembangan serta pemakaian metode mengajar yaitu guru hendaknya menekankan pemakaian metode

mengajar yang menuntut keaktifan pelajar. Rendahnya kemampuan siswa disebabkan oleh faktor dari diri siswa sebagai pelajar dan faktor lingkungan.

Banyak strategi pembelajaran baru yang menekankan pada keaktifan belajar siswa. Pemilihan strategi pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, selain itu juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran itu berlangsung. Berbagai teknik dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran tradisional atau konvensional saat ini adalah metode pembelajaran yang paling banyak dikritik. Namun metode pembelajaran ini pula yang paling disukai oleh para guru. Terbukti dari observasi yang saya lakukan di SD Negeri III Teloyo, hampir 80% guru yang mengajar masih menggunakan Metode pembelajaran konvensional, sedangkan untuk penggunaan strategi pembelajaran aktif seperti strategi pembelajaran *Planted question* masih jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, terbukti dengan masih banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan kualitasnya khususnya di SD Negeri III Teloyo WONOSARI, KLATEN adalah Pkn. Pada waktu pembelajaran dilakukan secara konvensional, sehingga keaktifan serta hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri III Teloyo WONOSARI, KLATEN yang berjumlah 17 siswa terlihat kurang

memuaskan. Dalam kegiatan belajar mengajar rata – rata hanya 27,93% dari siswa yang aktif dalam pembelajaran, dan 72,09% siswa di kelas hanya pasif dalam menerima pelajaran, jadi hasil belajar dari siswa pun hanya 29,41% siswa yang tuntas, dan 70,58% dengan hasil kurang memuaskan. Kemampuan guru yang kurang dalam menggunakan strategi, metode serta model pembelajaran yang inovatif, sehingga membuat siswa kurang tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat tidak memperjelas isi pesan bahkan akan membingungkan siswa. Pembelajaran PKn pada siswa Sekolah Dasar memang diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan tepat agar menarik perhatian siswa.

Noor Ms Bakry (2008 : 3) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta jiwa demokratis yang berkeadaban.

Pembelajaran PKn mengarahkan siswa menjadi warga negara yang demokratis, yang menghargai perbedaan, dan mencintai keadilan dan kebenaran. Hal itu banyak mengandung keabstrakan, sehingga siswa sulit untuk memahami.

Adanya kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PKn, guru harus memilih strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan karakter kelas tersebut. Sehingga pembelajaran PKn memberikan pengalaman yang utuh dan lebih bermakna bagi siswa serta memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Alasan digunakan digunakannya strategi pembelajaran *planted question* antara lain agar: (1) siswa tidak merasa jenuh ketika mereka belajar PKn di dalam kelas, (2) siswa lebih aktif dan berani dalam pembelajaran sehingga dapat memahami konsep menghargai materi globalisasi yang selama ini mereka anggap sulit, (3) guru dapat merangsang siswa untuk ikut serta dan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa fokus pada pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengadakan penelitian mengenai “Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Strategi Pembelajaran *Planted Question* Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri Teloyo III Wonosari Klaten”

## **B. PEMBATASAN MASALAH**

Dari latar belakang tersebut agar permasalahan yang dikaji terarah, maka penelitian ini hanya membatasi masalah sebagai berikut :

1. Peneliti bertugas meningkatkan keaktifan siswa
2. Dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
3. Menggunakan strategi pembelajaran *Planted Question*
4. Penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri III Teloyo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.
5. Jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK)

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan penggunaan strategi pembelajaran *Planted Question* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten.
2. Apakah dengan penggunaan strategi pembelajaran *Planted Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan adalah acuan yang akan dicapai, sehingga tujuan penelitian dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data – data hingga pada pemecahan masalah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa melalui strategi pembelajaran *Planted Question* pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Planted Question* pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri III Teloyo Wonosari Klaten.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di SD.

Adapun manfaat yang penulis harapkan antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat atau kegunaan teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenisnya dan memberikan manfaat bagi pembaca dan guru sebagai dasar untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan dalam penerapan strategi pembelajaran *Planted Question*.

b. Bagi siswa

Dengan Strategi pembelajaran *Planted Question* ini dapat memberikan keluasan siswa untuk lebih aktif, berani dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini, strategi pembelajaran *Planted Question* sebagai salah satu strategi yang diharapkan mampu memberikan inspirasi dan rujukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran PKn.



d. Bagi peneliti

- 1) Strategi pembelajaran *Planted Question* salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya sebuah pemilihan metode pengajaran dalam sebuah lingkup belajar.
- 2) Memberikan pengalaman dari sebuah pengajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *Planted Question* yang telah dilakukan.
- 3) Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan atas ilmu dan juga teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan.